

**PERSEPSI PASIEN TERHADAP PELAYANAN
SWAMEDIKASI OLEH APOTEKER DI BEBERAPA APOTIK
WILAYAH SURABAYA SELATAN**

Immas Alfa Nur Izzatin, 2014

Pembimbing: (I) Doddy de Queljoe, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Pengobatan sendiri (swamedikasi) merupakan salah satu bagian dari perawatan diri. Pengobatan sendiri diartikan dengan memilih dan menggunakan obat-obatan oleh seorang individu untuk mengobati penyakit yang diderita atau mengurangi gejala tanpa pengawasan medis. Meskipun beberapa obat dianggap memiliki risiko yang kecil dan berguna untuk mengobati masalah kesehatan yang umum, penggunaan yang berlebihan juga dapat menyebabkan efek samping yang serius dan reaksi yang tidak diinginkan. Jadi peran apoteker sangat penting untuk memberikan informasi obat dan melakukan pemantauan kepada pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi pasien mengenai peran apoteker dalam pelayanan swamedikasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional design*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan tertutup. Total sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 100 pasien yang pernah mendapatkan pelayanan swamedikasi di 10 apotek wilayah Surabaya Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, 37,88% persepsi pasien mengenai konsultasi apoteker kurang, 82,25% persepsi pasien mengenai saran pengobatan baik, dan 68,2% persepsi pasien mengenai peran apoteker cukup baik.

Kata kunci: swamedikasi, persepsi, peran apoteker, pasien

PATIENT PERCEPTIONS ABOUT ROLE OF PHARMACIST ON SELF-MEDICATION SERVICE IN PHARMACIES IN SOUTH SURABAYA

Immas Alfa Nur Izzatin, 2014

Advisor: (I) Doddy de Queljoe, (II) Lisa Aditama

ABSTRACT

Self medication is one element of self care. Self medication is defined as selection and use medicines by individuals to treat self recognized illness or symptoms without medical supervision . Although these medications are considered risk free and useful for the treatment of common health problems, their excessive use can also lead to serious side effects and unfavorable reactions. So pharmacist roles is very important for giving drug information and do monitoring to patient. The aim of this study is determine how patient perceptions of the role pharmacist in self medication service . A cross-sectional study design was used to achieve the objective of the study. Data were collected using questionnaire with open and closed ended questions. A total sample are 100 patient who use drugs for self medication in ten pharmacies in South Surabaya. Based on the results of the study, 37.88% of patients perception of pharmacist's consultation is less, 82.25% of patients perception of medication provided is good, and 68.2% of patients perception of role of the pharmacist is good enough. Pharmacist roles in process consultation and providing information about medicines is less.

Keywords: self medication, perception, role of the pharmacists, patient